

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Skrining Kanker Payudara Pada Perempuan Buruh Tani Di Kelurahan Parangtritis Tahun 2026 dengan total responden 195 perempuan buruh tani, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik perempuan buruh tani tentang skrining kanker payudara mayoritas berusia ≥ 50 tahun dan berpendidikan menengah (SMP, SMA/SMK).
2. Tingkat pengetahuan tentang skrining kanker payudara pada perempuan buruh tani di mayoritas cukup.
3. Sumber informasi yang didapatkan pada perempuan buruh tani tentang skrining kanker payudara mayoritas melalui media sosial.
4. Perempuan buruh tani memiliki pengetahuan cukup tentang skrining kanker payudara mayoritas berusia ≥ 50 tahun.
5. Perempuan buruh tani memiliki pengetahuan cukup tentang skrining kanker payudara mayoritas berpendidikan menengah (SMP, SMA/SMK).
6. Perempuan buruh tani memiliki pengetahuan cukup tentang skrining kanker payudara mayoritas mendapatkan sumber informasi melalui media sosial.

B. Saran

1. Bagi Perempuan Buruh Tani di Kalurahan Parangtritis

Diharapkan perempuan buruh tani dapat meningkatkan kesadaran diri melakukan skrining kanker payudara serta menambah pengetahuan mengenai kanker payudara meliputi gejala, faktor risiko kanker payudara dan metode skrining mammografi melalui berbagai sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah seperti media sosial maupun penyuluhan edukasi kesehatan lainnya. Selain itu, upaya peningkatan pengetahuan akan lebih optimal melalui edukasi kesehatan yang dilakukan kolaboratif antara tenaga kesehatan dengan lintas sektor, seperti Dinas Pertanian, kader kesehatan, dan Kalurahan sehingga penyampaian edukasi kesehatan dapat menjangkau perempuan buruh tani secara lebih efektif sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan serta pengembangan pada penelitian selanjutnya, khususnya dengan memperdalam indikator kuesioner agar hasil temuan lebih komprehensif mengenai aspek hambatan yang sering dialami perempuan buruh tani, terutama kelompok perempuan menengah ke bawah dalam mengakses informasi terkait skrining kanker payudara. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengetahuan dan perilaku skrining sehingga diperoleh gambaran dan temuan yang lebih lengkap.